



Laporan Karakteristik Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Puji syukur dari hati yang paling dalam kami haturkan kehadiran *Ilahi Robbi* karenaNya dengan bimbinganNya Laporan Pembelajaran Dosen IAIN Purwokerto Program Studi PIAUD Tahun 2020 ini dapat kami selesaikan. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh tim Monev IAIN Purwokerto berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor 108 Tahun 2020 tentang Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak yang berkepentingan, khususnya terkait dengan pembelajaran dosen di tingkat jurusan dan fakultas di lingkungan IAIN Purwokerto. Di samping itu, laporan ini juga memuat rekomendasi untuk dilakukan perbaikan proses pembelajaran oleh para dosen di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan terutama di program studi PIAUD. Kami berharap bahwa temuan-temuan tersebut dapat segera dikoreksi sehingga mutu proses pembelajaran yang dilakukan dosen pada masing-masing program studi dapat ditingkatkan.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang menjadi objek Monev yang telah berlaku sangat kooperatif selama proses Monev berlangsung. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkenan membantu sehingga kegiatan Monev ini dapat terlaksana dengan lancar.



Purwokerto, Desember 2020

Ketua Tim,

Dr. H. Suwito, M.Ag

NIP. 19710424 199903 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
A. Ringkasan Eksekutif	3
B. Latar Belakang	6
1. Dasar Pemikiran	6
2. Dasar Hukum	7
C. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi.....	8
D. Sasaran Kegiatan.....	9
E. Tujuan Monitoring Pembelajaran Dosen	9
1. Tujuan Umum	9
2. Tujuan Khusus	9
F. Manfaat	10
G. Deskripsi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.....	11
1. Waktu dan Tempat	11
2. Kronologis Kegiatan	11
3. Identifikasi Panitia dan Tim Monitoring Pembelajaran Dosen.....	12
4. Keluaran	14
Karakteristik Pembelajaran di Prodi PIAUD.....	14
4.1 Interaktif.....	14
4.2 Holistik.....	15
4.3 Integratif.....	16
4.4 Sainifik.....	16
4.5 Kolaborasi	19
4.6 Berpusat pada Mahasiswa	20
H. Rekomendasi Tindak Lanjut	21

A. Ringkasan Eksekutif

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen IAIN Purwokerto tahun 2020 diselenggarakan Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Purwokerto. Kegiatan Monev ini diselenggarakan mulai Tanggal 13 September s/d 23 Oktober 2020. Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran bagi dosen IAIN Purwokerto ini pada intinya dilaksanakan dengan memiliki karakteristik bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kolaborasi serta berpusat pada mahasiswa.

Tahap persiapan dimulai dengan konsultasi dan diskusi internal LPM IAIN Purwokerto untuk melaksanakan Monev Pembelajaran tahun 2020, termasuk penyusunan tim pelaksana monev. Dan mengusulkannya ke Dekan FTIK untuk di SK kan. Kemudian begitu keluarnya SK Dekan tertanggal 10 September 2020, makatahap persiapan ini dilanjutkan dengan rapat persiapan dan koordinasi antar semua panitia monev (sebagaimana dalam SK Nomor 108 tahun 2020). Rapat panitia lengkap pada tanggal 13 September 2020 menjadi tahapan final persiapan monev 2020.

Tahap pelaksanaan monev 2020 meliputi pendistribusian angket (form isian) pada tanggal 19 September, pengumpulan kembali angket pada tanggal 24-26 September, pengolagan data dan analisis pada tanggal 01-10 Oktober, dan pembuatan laporan pada tanggal 20 Oktober 2020 (detilnya dapat dilihat dalam lampiran jadwal kegiatan monev 2019).

Sementara tahap pelaporan meliputi rapat finalisasi kegiatan pada tanggal 17 Oktober, penyampaian laporan tertulis (laporan sementara) ke pimpinan pada tanggal

19 Oktober, ekspose hasil monev ke para pimpinan dan dosen pada tanggal 23 Oktober, dan laporan akhir pada Bulan Desember 2020 (sebagaimana terlihat sebagai dokumen ini).

Adapun objek pelaksanaan Monev ini adalah pembelajaran yang dilakukan oleh dosen-dosen yang mengajar di tiga fakultas yang ada di IAIN Purwokerto. Dengan status aktif, baik tetap (PNS – Non PNS) maupun dosen luar biasa yang mengajar pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

Untuk melihat pembelajaran dosen (monev pembelajaran dosen), makadipilihlah mahasiswa sebagai responden yang akan menilai pembelajaran yang dosen lakukan. Dengan terknik sampling bertingkat (*stratified sampling*), maka dipilihlah

mahasiswa semester ganjil 3 dan 5 sebagai sampelnya, dengan pertimbangan mahasiswa semester inilah yang masih *full* menerima proses perkuliahan dosen. Apalagi proses pembelajaran yang dimonev adalah pembelajaran pada semester sebelumnya (pada semester 2 dan 4). Karena itu, diketahuilah jumlah keseluruhan mahasiswa pada dua tingkatan semester tersebut sejumlah 1.456 orang dari total mahasiswa IAIN hampir 7000 orang. Dan kepada semua mahasiswa semester 3 dan 5 inilah selanjutnya instrument monev diberikan (didistribusikan) untuk mendapat respon terhadap pembelajaran dosen tahun 2020.

Dari sebaran instrumen yang diberikan, monev ini berhasil mendapat tanggapan sebanyak 6.617 respon dengan asumsi setiap mahasiswa memberikan respon (penilaian) kepada lebih dari satu orang satu dosen yang dinilai. Artinya, semestinya setiap mahasiswa mesti menilai 6-7 orang dosen yang mengajar pada semester sebelumnya, maka akan menghasilkan tanggapan yang jauh lebih besar (1.456×6 atau 1.456×7). Akan tetapi sampai pada akhirnya, monev ini hanya dapat menghasilkan tanggapan (penilaian) sejumlah 6.617 respon dari semua mahasiswa semester 3 dan 5 di program studi PIAUD.

Sebagaimana tujuannya, kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen ini dilakukanguna untuk mendapatkan data dan informasi aktual terkait dengan pembelajaran yang diberikan oleh para dosen selama satu semester. Dengan data- data tersebut selanjutnya proses penilaian, pengawasan dan pengendalian mutu pembelajaran dosen dapat terus dilakukan, dipantau dan dievaluasi. Dari hasil monev seperti ini perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran dosen dapat terkendali dan dievaluasi, dann pada akhir aspek mutu dan kualitas pembelajaran dosen menjadi terjamin. Sebagaimana dalam ketentuan tugas dan fungsi dosen dalam pembelajaran, maka hasil monev ini akan mendukung bagi jaminan mutu pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasinya.

Secara itu, kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan, memeriksa keefektifan pencapaian tujuan mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan; memberi kesempatan dosen yang dimonitoring untuk memperbaiki sistem mutu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang mereka lakukan; meyakinkan bahwa institusi akuntabel pada mutu dan standar yang telah ditentukan, merupakan sarana untuk peningkatan dan

pengembangan mutu program studi terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat program studi PIAUD; membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang diberikan; memberikan rekomendasi kepada ketua prodi (Dekan Fakultas) sebagai dasar pembinaan bagi dosen yang dianggap tidak memenuhi standar mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran; serta untuk memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan, apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun rekomendasi terkait dengan pembelajaran dosen IAIN Purwokerto tahun 2020 (sebagai *feedback* dari hasil monev.) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran Dosen

- a. Untuk setiap semester berjalan, hendaknya program studi membuat SOP terkait dengan persiapan pembelajaran dosen pada prodi masing-masing.
- b. Hendaknya prodi menyampaikan laporan (hasil monev. internal) kepada fakultas agar menegaskan kembali kepada dosen-dosen pengampu untuk segera melengkapi administrasi dan persiapan perkuliahan selambat-lambatnya 1 bulan setelah perkuliahan berlangsung.
- c. Prodi perlu menetapkan batas waktu (*deadline*) bagi dosen pengampumatakuliah terkait dengan waktu pengumpulan Rencana Perkuliahan Semester (RPS) sebelum proses pembelajaran dimulai.
- d. Hendaknya prodi membuat kebijakan untuk menggandakan RPS/Silabus pembelajaran dosen dan membagikannya kepada mahasiswa beserta daftar hadir/presensi dosen dan mahasiswa pada awal perkuliahan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Hendaknya dekan melakukan pembinaan kepada dosen-dosen yang dinilai kurang baik dalam melaksanakan pembelajaran seperti tidak menguasai teknologi dan media pembelajaran, tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta tidak disiplin dalam kehadiran di kelas.
- b. Hendaknya ketua prodi menyampaikan kepada seluruh dosen pengampu matakuliah untuk menginstruksikan kepada mahasiswa agar mengisi kehadiran mahasiswa dengan cara di paraf atau ditanda tangai.
- c. Ketua Prodi wajib melakukan monitoring kehadiran dosen pengampu mata

kuliah minimal 3 kali dalam satu semester

- d. Ketua Prodi harus memastikan bahwa dosen telah melaksanakan kegiatan perkuliahan sesuai dengan jadwal minimal 14 kali pertemuan dalam satu semester.

B. Latar Belakang

1. Dasar Pemikiran

Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi merupakan strategi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi di Indonesia sebagaimana tertuang dalam *Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003 –2010* berikut:“Penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi adalah proses penerapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan dan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholder (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang, serta pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan”.

Dengan demikian, penjaminan mutu diharapkan dilakukan di seluruh perguruan tinggi dengan memperhatikan butir-butir mutu yang ditetapkan antara lain: kurikulum program studi, sumber daya manusia (dosen dan tenaga penunjang), mahasiswa, proses pembelajaran, prasarana dan sarana, suasana akademik, keuangan, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, tata pamong, manajemen lembaga, sistem informasi, serta kerja sama dalam dan luar negeri.

Penjaminan mutu merupakan pekerjaan rutin yang berkesinambungan dan harus terus menerus dilakukan dan bukan merupakan kegiatan yang bersifat *ad hoc*. Oleh karenanya, proses monitoring dan evaluasi perlu diterapkan secara terus menerus dengan penekanan bahwa kegiatan ini bukan mencari-cari kesalahan melainkan untuk melakukan tindakan perbaikan terus menerus.

Monitoring pembelajaran adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan

penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Proses monitoring dapat dilaksanakan oleh tim yang berdiri sendiri dan terdiri dari beberapa personil. Yang perlu ditekankan dalam menentukan personil dari tim tersebut adalah bahwa personil tersebut harus bebas dari kepentingan, bukan merupakan personil yang akan di-audit unitnya, memiliki sikap yang jujur, egaliter, tidak memihak, serta tidak mencari-cari kesalahan.

Kegiatan monitoring merupakan cara untuk mengetahui hasil yang diharapkan dalam standar/peraturan/pedoman/program yang diarahkan pada pengembangan kemajuan tertentu. Oleh sebab itu pelaksanaan monitoring harus dilakukan secara terintegratif dan koordinatif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penganalisaan dengan menyusun rencana sasaran, mendesain instrumen, melakukan observasi di lapangan, kemudian menganalisis atau mengevaluasi hasilnya, sehingga hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran tentang cerminan kinerja unit kerja terhadap *output* kualitas operasional. Kegiatan monitoring juga untuk mengetahui apakah indikator keberhasilan standar/peraturan/pedoman/program yang harus dilaksanakan unit kerja sesuai dengan hasil yang diharapkan (*outcome*) dan sesuai dengan yang ditetapkan.

Monitoring merupakan salah satu cara pengendalian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap semua unit kerja dan unsur yang terkait dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di IAIN Purwokerto yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yaitu mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan. Mengingat pentingnya kegiatan monitoring pembelajaran bagi dosen.

2. Dasar Hukum

- a. UU Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 tahun 2003, bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik dan pengawasan internal mutu akademik;
- b. Undang-undang No.14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- d. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara.
- e. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelola dan Tanggungjawab Keuangan Negara.
- f. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- g. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- j. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasiona Pendidikan.
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

C. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Pembelajaran Dosen dilakukan oleh Pusat Audit dan Penjaminan Mutu LPM IAIN Purwokerto pada setiap semester terhadap karakteristik pembelajaran di Program Studi PIAUD IAIN Purwokerto. Kegiatan *monitoring* pembelajaran lebih menekankan pada efektifitas dan keberhasilan dosen IAIN Purwokerto dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui kegiatan *monitoring* pembelajaran dengan jelas mengartikulasikan penilaian dari keberhasilan dosen dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, serta menunjukkan sebuah pemahaman yang lebih jelas mengenai proses pembelajaran yang menjadi target tujuan pembelajaran. Ruang lingkup kegiatan *monitoring* pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang tertuang Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1

Kerangka Kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Dosen IAIN Purwokerto

NO.	KOMPETENSI	PROSES PEMBELAJARAN	RUJUKAN
1	Pedagogik	Perencanaan Pembelajaran	Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Undang-undang Guru dan Dosen, pasal 10 ayat (1)
		Pelaksanaan Pembelajaran	
		Evaluasi Pembelajaran	
2	Profesional	Pelaksanaan Pembelajaran	
3	Keperibadian		
4	Sosial		

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dosen IAIN Purwokerto ini meliputi persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen aktif, baik yang berstatus PNS maupun yang non PNS. Baik dosen tetap maupun tidak tetap yang mengajar di FTIK Program Studi PIAUD. Monev pembelajaran dosen tahun 2019 ini dilakukan pada mahasiswa semester ganjil (3 dan 5) dengan proses pembelajaran yang dimonev adalah pada semester sebelumnya (semester genap 2 dan 4). Dari keseluruhan dosen yang mengajar pada semester tersebut (genap 2 dan 4) maka diambilkan data pada mahasiswa semester 3 dan 5 dengan berjumlah 1.456 orang. Setiap mahasiswa diminta menilai dosen-dosen yang mengajar mereka di semester sebelumnya (semester 2 dan 4).

E. Tujuan Monitoring Pembelajaran Dosen

1. Tujuan Umum

Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen adalah untuk mendapatkan data dan informasi aktual dan signifikan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengendalian manajemen, perbaikan, dan/atau perubahan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di jurusan/program studi.

2. Tujuan Khusus

- a. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan.

- b. Memeriksa keefektifan pencapaian tujuan mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan.
- c. Memberi kesempatan dosen yang dimonitoring untuk memperbaiki sistem mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang mereka lakukan.
- d. Meyakinkan bahwa institusi akuntabel pada mutu dan standar yang telah ditentukan.
- e. Merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan mutu jurusan/program studi terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat jurusan/program studi.
- f. Membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang diberikan.
- g. Memberikan rekomendasi kepada ketua jurusan sebagai dasar pembinaan bagi dosen yang dianggap tidak memenuhi standar mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.
- h. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan. Apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

F. Manfaat

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dosen ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pejabat pengambil keputusan serta dosen yang bersangkutan:

1. Bagi Atasan

Hasil monitoring pembelajaran dosen ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memantau kinerja dosen pada tiap-tiap jurusan dan fakultas, sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait dengan perbaikan kualitas pembelajaran dosen dalam rangka menjamin mutu pembelajaran dosen sesuai standar mutu internal IAIN Purwokerto.

2. Bagi dosen yang bersangkutan

- a. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, kelainan dan kelemahan dosen dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran pada tiap jurusan.
- b. Untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan dosen dalam mempersiapkan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga capaian pembelajaran dapat tercapai sesuai

standar yang ditetapkan.

G. Deskripsi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen

1. Waktu dan Tempat

Intisari kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran bagi dosen IAIN Purwokerto ini dilaksanakan dalam 2 tahapan, yaitu: Penyebaran Instrumen monitoring yang dilaksanakan pada akhir bulan September 2020 dan tahapan Pengumpulan Instrumen monitoring yang telah diisi yang dilaksanakan pada bulan pertengahan Oktober 2020, analisa data dan pelaporan dilaksanakan pada akhir Oktober hingga awal November 2020.

2. Kronologis Kegiatan

- a. Ketua LPM menginstruksikan kepada Kepala Pusat Audit Mutu untuk melakukan monitoring pembelajaran dosen tahun 2020.
- b. Kepala Pusat Audit Mutu Internal membentuk panitia monitoring yang melibatkan unsur pejabat LPM, pejabat struktural dan administrasi.
- c. Panitia berkoordinasi dengan Kepala Pusat Audit Mutu dan Kepala Pusat SPMI IAIN Purwokerto untuk membuat rencana monitoring dan menyiapkan instrument dan dokumen yang diperlukan.
- d. Pusat Standar Mutu Internal membuat instrumen *monitoring* berupa kuesioner pelaksanaan proses pembelajaran; meliputi standar kurikulum, sumber daya manusia (dosen dan tenaga pendukung), sarana dan prasarana, aktivitas dalam proses pembelajaran, suasana akademik, dan kompetensi lulusan, serta memungkinkan proses evaluasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa.
- e. Panitia monitoring mendistribusikan kuesioner kepada pejabat penilai (atasan langsung) dosen yang bersangkutan pada tiap-tiap jurusan dan fakultas.
- f. Panitia monitoring mendistribusikan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa atau melalui ketua kelas, untuk mengisi kuesioner monitoring dosen.
- g. Panitia monitoring melakukan analisis dan interpretasi terhadap hasil monitoring yang dilakukan
- h. Panitia monitoring melakukan publikasi hasil monitoring dihadapan Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan.

- i. Panitia laporan *monitoring* dan evaluasi beserta rekomendasi kepada Kepala Pusat Audit dan Penjaminan Mutu Internal IAIN Purwokerto.
- j. Kepala Pusat Audit dan Penjaminan Mutu menyerahkan laporan *monitoring* dan evaluasi beserta rekomendasi kepada Rektor dan Senat IAIN Purwokerto untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Tabel 1.2

Tahapan Pelaksanaan Monitoring karakteristik pembelajaran

No.	Kegiatan	Tanggal
1	Rapat Persiapan dan Koordinasi	13 September 2020
2	Pendistribusian Angket	19 September 2020
3	Pengumpulan Angket	24-26 September 2020
4	Pengolahan dan Analisis	1 - 10 Oktober 2020
5	Pembuatan Laporan	12 Oktober 2020
6	Rapat Finalisasi Kegiatan	17 Oktober 2020
7	Penyampaian Laporan	19 Oktober 2020
8	Publikasi Monev	23 Oktober 2020

3. Identifikasi Panitia dan Tim Monitoring Pembelajaran Dosen.

Panitia:

Penanggung Jawab Tim : Dr. H. Suwito, M.Ag

Ketua Tim : Dr. Suparjo, M.A

Sekretaris Tim : Nurkhikmah, S.Ag., M.Si

Anggota Tim : -

1) Dr. Subur, M.Ag

2) Dr. Sumiarti, M.Ag

3) Safrudin Aziz, S. IPI

4) Nur Afifatul Maulidah, S.E

Adapun peran dari masing-masing panitia adalah sebagai berikut:

a. Penanggung Jawab

Bertanggungjawab terhadap terlaksananya kegiatan dari perencanaan, persiapan serta pelaksanaan kegiatan.

b. Ketua Panitia

- 1) Bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas kepanitiaan
- 2) Berkonsultasi dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 3) Merencanakan dan melaksanakan program Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 4) Mengakomodir seluruh panitia Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 5) Mengambil dan menentukan kebijakan yang dianggap penting untuk diambil atas persoalan panitia Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 6) Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan secara menyeluruh.
- 7) Membuat laporan akhir atas pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen peningkatan mutu pembelajaran dosen.

c. Sekretaris

- 1) Bertanggungjawab terhadap ketertiban dan kelancaran administrasi kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 2) Mengelola administrasi kegiatan dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 3) Menjadwalkan dan membuat notulensi rapat-rapat kegiatan.
- 4) Membuat kebutuhan surat menyurat (administrasi) pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 5) Menginventarisir peserta kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 6) Mengelola dana kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.

- 7) Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan keuangan secara tertulis dengan menyertakan bukti-bukti pengeluaran.
- 8) Bersama ketua panitia, melaksanakan evaluasi terhadap hasil kegiatan.
- 9) Bersama ketua membuat laporan tertulis yang akan diserahkan kepada penanggungjawab kegiatan.

d. Anggota

- 1) Menyiapkan perlengkapan dan kelengkapan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 2) Berkoordinasi dengan ketua panitia dan sekretaris dalam pengadaan perlengkapan dan kelengkapan kegiatan.
- 3) Membuat dekorasi dan persiapan ruangan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 4) Mengadakan kelengkapan spanduk untuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 5) Bertanggungjawab terhadap konsumsi kegiatan.

4. Keluaran

Karakteristik Pembelajaran di Prodi PGMI

4.1 Interaktif

Sebagian besar dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dinilai telah melakukan perkuliahan dengan metode diskusi, yang artinya terjadinya timbal balik antara mahasiswa dengan dosen. Di prodi PAI Dr. H. Rohmad, M.Pd misalnya dalam pembelajaran mata kuliah Evaluasi Pembelajaran PAI menerapkan model *The Power of Two* (The P of 2) hal tersebut juga tertuang dalam RPS-nya. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd juga menerapkan model *The Power of Two* (The P of 2) dalam mata kuliah Sosiologi Pendidikan. Model pembelajaran ini dimulai saat dosen memberikan problem yang memiliki banyak alternative jawaban. Mahasiswa dapat menjawab menurut pandangan mereka sebanyak-banyaknya yang kemudian dikombinasikan dengan teman berdua-berdua (2-2-2). Mahasiswa mencari jawaban yang dominan yang kemudian mahasiswa mempresentasikan dan dicatat oleh dosen di papan tulis. Selanjutnya dosen menjelang akhir perkuliahan memberikan klarifikasi jawaban yang tepat.

Model pembelajaran lainnya yang memiliki karakteristik integratif yaitu PCP (Point Counter Point) yang diterapkan oleh Toifur, M.Si dalam mata kuliah

Psikologi Perkembangan Anak hal ini dibuktikan dalam RPS mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak. Pembelajaran dengan model tersebut mahasiswa diajak dalam menemukan konsep yang dibagi menjadi 3 kelompok. Selain, Toifur, M.Si ada juga model Card Sort, Index Card Match (ICM), Describing Picture yang diterapkan oleh Ahmad Sahnun, M.Pd.I dalam mata kuliah Fiqh di Madrasah dengan topic tentang sholat menggunakan strategi galeri jawaban untuk mengelompokkan kategori Rukun, Syarat Sah, Syarat Wajib dan Sunah Sholat hal tersebut dibuktikan dalam RPS Mata Kuliah Fiqh di Madrasah.

Karakteristik Proses KBM	Strategi
Interaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi 2 arah dan multi arah 2. Menggunakan <i>active learning strategies (The Power of 2, Card Sort, Index Card Match, Describing Picture, Point Counter Point, Active Debate, Galeri Jawaban, Self Physical Assessment, Jigsaw, Everyone is A Teacher Here, Group to Group Discussion, Small Group Discussion, dll)</i> 3. Presentasi Makalah 4. Tanya Jawab 5. <i>Outing Class</i>

4.2 Holistik

Dosen melakukan pembelajaran secara menyeluruh yang menyangkut semua ranah pengetahuan, keterampilan (skill) dan sikap atau nilai-nilai. Dalam hal ini contohnya dalam PCP (*Point Counter Point*) atau model lainnya Describing Picture mahasiswa diminta melakukan diskusi dan mengemukakan pendapat atas kelompoknya. Pada saat kemampuan mengemukakan pendapat diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan (*skills*) untuk mengemukakan pendapat secara sistematis. Mahasiswa yang memiliki pendapat yang berbeda akan terbiasa mendengarkan perbedaan pendapat dan belajar sikap toleran dengan orang lain yang memiliki pendapat yang berbeda. Dosen lain yang menggunakan metode *Describing Picture* yaitu Dr. Siswadi M.Ag. dalam mata kuliah SKI di Madrasah.

Karakteristik Proses KBM	Strategi
Holistik	1. Pembentukan pola pikir yang luas dan

	<p>komprehensif dengan menuangkan keseluruhan materi perkuliahan dalam bentuk <i>Concept Map/Mind Map/Flow Chart</i></p> <p>2. Menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal (budaya penginyongan) maupun nasional (wawasan nusantara)</p>
--	--

4.3 Integratif

Pembelajaran yang integratif, dosen PIAUD IAIN Purwokerto melakukan kombinasi lintas keilmuan, yakni agama dan sains. Misalnya mengajar IPA terkait dengan fenomena alam seperti benda-benda Alam diintegrasikan dengan konsep dalam Al-Quran terkait dengan benda-benda ciptaan Allah. Hal ini terlihat dalam mata kuliah Pembelajaran Tematik Integratif yang diampu oleh Dr. Siswadi M.Ag.

Karakteristik Proses KBM	Strategi
Integratif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran bersifat terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. 2. Setiap tema pembelajaran harus dikaitkan/didialogkan dengan disiplin ilmu lain secara integratif.

4.4 Saintifik

Lain halnya dengan saintifik, dosen menggunakan 5 langkah pembelajaran yakni: a) mengobservasi, b) menanya, c) eksplorasi, d) mengasosiasi, e) mengkomunikasikan. Dalam konteks pelaksanaan pembelajarannya di kelas ditunjukkan pada pembelajaran yang dilakukan oleh Dr. Siswadi M.Ag. yang mengajar matakuliah Pengelolaan Kelas terkait dengan menerapkan pembelajaran dengan beberapa langkah tersebut. Di antara dosen lainnya, Donny Khoiril Azis juga menjalankan pembelajaran Fiqih di Madrasah dengan menggunakan 5 langkah tersebut sebagai wujud pembelajaran saintifik. Pembelajaran kontekstual dilaksanakan dengan cara melakukan asosiasi (mengaitkan) topik pembahasan dengan isu-isu kontemporer yang terjadi saat ini. Hal ini sebagaimana dilakukan oleh Ahmad Sahnan, M.Pd yang mengajar Aqidah Akhlak di Madrasah melakukan kontekstualisasi materi yang diajarkan dengan isu-isu kontemporer saat ini.

Karakteristik Proses KBM	Strategi
Saintifik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) menalar, dan (5) mengkomunikasikan/ mempresentasikan. 2. Beberapa model pembelajaran yang disarankan dalam pembelajaran diantaranya: (1) <i>problem based learning</i>, (2) <i>discovery learning</i>, dan (3) <i>project based learning</i>.

4.5 Kontekstual

Pembelajaran dilakukan secara kontekstual sebagaimana Suwito NS sebagai dosen akhlak tasawuf yang mengajarkan konsep takhalli (proses kurus/pembersihan jiwa) dengan menganalogikan proses *scanning* dalam pembersihan *gadget/smarthphone*. Proses ini dilakukan dengan identifikasi sifat-sifat huruf yang ada pada diri mahasiswa. Kemudian, dilakukan pembersihan layaknya *deleting virus* pada *gadget*. mahasiswa harus melakukan pembersihan penyakit kalbu minimal 3 jenis penyakit. Setelah proses ini dilakukan, tiba saatnya materi tentang tahalli. Secara kontekstual, materi ini disampaikan dengan penyusunan visi misi pribadi oleh setiap mahasiswa. Outputnya adalah rumusan visi misi yang mengandung minimal 3 sifat yang merupakan akhlak mulia. Proses ini merupakan *entering (hal)* pada diri mahasiswa.

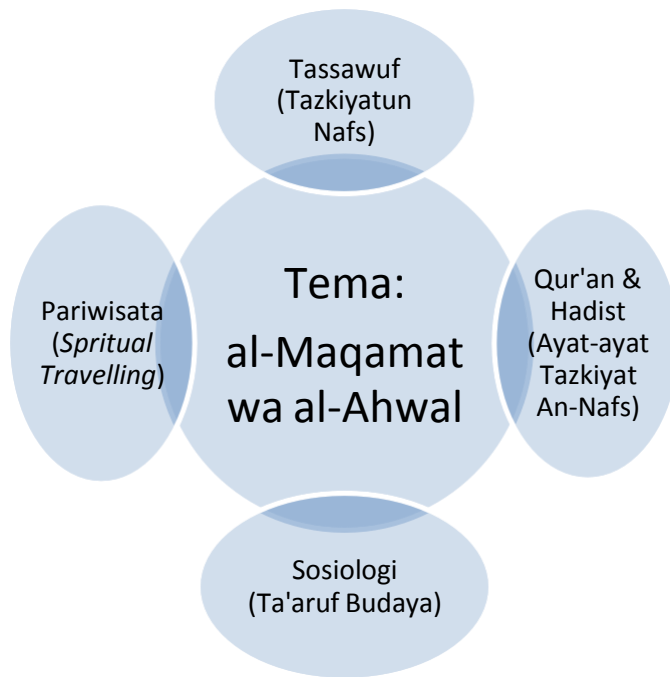
4.6 Tematik

Sebagaimana contoh yang dilakukan oleh (dosen) Suwito pada perkuliahan mata kuliah Ilmu Akhlak Tasawwuf. Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh Suwito, ia menggunakan tema alam (atom) untuk menjelaskan potensi hebat manusia yang terdiri dari ruh, qalb, dan nafs (tematik).

Contoh lain, salah satu dosen program studi PIAUD, Ishaq Suryonugroho, M.Si. Ia mengajarkan materi tentang Al-Qur'an Hadits di Madrasah. Pada proses penjelasannya, dosen tersebut mengaitkan materi yang diajarkan dengan bidang kesehatan, Al Qur'an dan Hadist, serta sosiologi. Ilustrasi dari penerapan tematik pada program studi S1 PAI tersebut adalah sebagai berikut.



Ilustrasi berikutnya pada mata kuliah tassawuf sebagai berikut.



4.7 Efektif

Dalam rangka memenuhi pencapaian tujuan pada mata kuliah, setiap awal perkuliahan, dosen program studi S1 PIAUD menyampaikan *concept map* pada mata kuliah yang akan diampu. Setelah itu, strategi pembelajaran yang dipilih dosen juga disesuaikan dengan karakteristik dan domain pembelajaran. Berikut adalah beberapa strategi pencapaian yang efektif pada masing-masing domain pembelajaran sesuai dengan Surat Edaran Dekan FTIK.

Domain	Strategi Pencapaian yang efektif
Kognitif	<i>Concept Map</i> <i>Mind Map</i> <i>Flow Chart</i> Menulis Makalah Presentasi Makalah Memberi <i>feedback</i> Penilaian Teman Sejawat Refleksi Diri terhadap Materi
Afektif	Tadabbur Alam & Ayat Kisah Inspiratif (Narasi/Video) Tamsil (Metafor) Eksplorasi Nilai Metode Dzikir <i>Habituation</i>
Psikomotorik	Praktik Magang Unjuk Kerja Portofolio Produk & Projek

4.8 Kolaborasi

Kolaborasi yang dilakukan dalam pembelajaran di Program Studi S1 PIAUD ini ditunjukkan dengan cara: a) mendatangkan dosen tamu dari IAIN Pekalongan (Muhammad Nalim, M. Si) pada tanggal 6 Maret 2019 pada mata kuliah Pendidikan Moderasi Islam (sumber: foto kegiatan), b) kuliah dengan dosen tamu dari MAN 1 Banyumas, yakni Saridin, M.Pd.I dalam mata kuliah Aqidah Akhlak Madrasah (sumber: foto kegiatan).

4.9 Berpusat pada Mahasiswa

Berpusat pada siswa, dosen Program Studi S1 PIAUD FTIK IAIN

Purwokerto sebagaimana dilakukan oleh Dr. Rohmad, M. Pd. Tanggal 25 Oktober 2020 memberikan kuliah Evaluasi Pembelajaran dengan pada mahasiswa PIAUD dengan strategi information Search. Mahasiswa diminta mencari informasi di perpustakaan secara mandiri tentang cara mengukur KKM (Kriteria Ketuntasan Mengajar).

H. Rekomendasi Tindak Lanjut

Secara umum, hasil Monev karakteristik Proses Pembelajaran ini menghasilkan kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen IAIN Purwokerto pada semester Genap 2017- 2018 dinilai sesuai dengan standar pelaksanaan pembelajaran yang baik, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran (sebagai penilaian mayoritas). Meskipun ada beberapa penilaian yang menyatakan bahwa pembelajaran dosen pada semester genap 2017-2018 sebagai sesuai standar pembelajaran yang baik dan bermutu, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajarannya (sebagai penilaian sebagian).

Dengan demikian, beberapa rekomendasi tindak lanjut yang penting diperhatikan dan diambil kebijakan oleh para pimpinan fakultas/ Prodi di lingkungan IAIN Purwokerto terkait dengan pembelajaran dosen, adalah sebagai berikut:

1. Perlunya pengawasan yang tertib dan disiplin dari pihak Fakultas dan atau Prodi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, mulai dari kelengkapan perencanaan belajar, pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan jadwal, dan system evaluasi pembelajaran yang dilakukan
2. Untuk maksimalisasi pelaksanaan mutu di tingkat fakultas dan prodi, khususnya mutu pembelajaran perlu dibentuk dan diperkuat kerja-kerja penjaminan mutu melalui Gugus Penjamin Mutu (Fakultas) dan Unit Penjamin Mutu (Prodi) masing-masing.
3. Perlu nya monitoring dan evaluasi internal fakultas dan atau prodi terkait dengan proses pembelajaran dosen, mulai dari monev perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran dosen.
4. Fakultas dan atau prodi perlu memastikan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi acuan kerja seluruh komponen akademis, termasuk para dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran (membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan membuat evaluasi pembelajaran).

5. Untuk beberapa prodi atau bahkan dosen-dosen yang berprestasi perlu diberikan apresiasi lebih. Sebaliknya, prodi atau dosen yang dibawah standar prestasi perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan yang intensif dalam kerangka peningkatan mutu pembelajaran.